PERBEDAAN PENGAJARAN REMEDIAL DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI CARA MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Matematika

OLEH :
ERNI RATNASARI
NPM. 11.1.01.05.0226

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ERNI RATNASARI

11.1.01.05.0226

Judul:

PERBEDAAN PENGAJARAN REMEDIAL DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI CARA MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Matematika

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Samiji, M.Pd	Dian Devita Yohanie, M.Pd
NIDN. 07 0509 6503	NIDN. 07 1712 7601

Skripsi oleh:

ERNI RATNASARI
11.1.01.05.0226

Judul:

PERBEDAAN PENGAJARAN REMEDIAL DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI CARA MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Matematika FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 5 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Suryo Widodo, M.Pd ( )
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M.Pd ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PERBEDAAN PENGAJARAN REMEDIAL DENGAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI CARA MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GROGOL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Erni Ratnasari
11.1.01.0226
FKIP-MATEMATIKA
resyaerin@yahoo.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Dian Devita Yohanie, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi matematika dengan pokok bahasan cara menyederhanakan bentuk aljabar. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap matematika merupakan ilmu yang sulit dan tidak menarik. Mengingat begitu pentingnya ketrampilan matematika maka kesulitan belajar matematika yang dialami siswa harus segera diatasi dengan pendekatan yang tepat. Salah satu pendekatan belajar yang dapat diterapkan untuk membantu siswa dalam mencapai kemampuan menguasai materi matematika secara optimal adalah digunakannya pembelajaran remedial. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Adakah perbedaan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya terhadap peningkatan kemampuan memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar ?(2) Adakah perbedaan ketuntasan belajar siswa dalam memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar sebelum dan sesudah mendapatkan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya? (3) Bagaimanakah ketuntasan siswa dalam materi menyederhanakan bentuk aljabar setelah mendapatkan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *True Experimental Design-Posttest Only Control Design* satu kali tes. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Sebelum dilakukan uji t maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Dari hasil analisis data, diperoleh rata – rata (*mean*) nilai tes siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya=72,8 simpangan baku (*Std.Deviation*) sebesar 9,8. dan rata – rata (*mean*) nilai tes siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya=80,4 simpangan baku (*Std.Deviation*) sebesar 9,3**.** Dari perhitungan uji t diperoleh t tabel dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$. Dengan dk 70 dan taraf kesalahan 5% maka t_{tabel} 1,996 sehingga diperoleh t_{hitung}2,97 dan t_{tabel} 1,996, Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_o ditolak dan H_a diterima. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya terhadap peningkatan kemampuan memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah : (1) Pengajaran remidial dengan metode tutor sebaya dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi guru untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada materi menyederhanakan bentuk aljabar siswa kelas VIII. (2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan lainnya yang mampu diterapkan dengan berbagai macam pembelajaran yang lain agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa.

KATA KUNCI
Kooperatif, *Remedial, Tutor Sebaya, Hasil Belajar*

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan perkembangan globalisasai, masyarakat sudah semakin banyak yang menyadari akan pentingnya pendidikan. Di era sekarang pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan manusia untuk semakin memajukan peradaban masyarakat. Indonesia sendiri sebagai negara berkembang memerlukan sumber daya manusia yang handal dan terampil.

Untuk mencapai kualitas pendidikan secara optimal dirasakan sangat perlu memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan jalan mengupayakan suatu strategi dalam pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya ketrampilan matematika maka kesulitan belajar matematika yang dialami siswa harus segera diatasi dengan memberikan pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami siswa.

Setiap sekolah perlu mengadakan program remedial, seperti halnya yang penulis amati saat melakukan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Grogol. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mengadakan program remedial untuk siswa yang perolehan prestasi belajarnya masih kurang dari KKM yang ditentukan sekolah. Nilai tes siswa kelas VIII untuk materi pokok Aljabar pada sub bab Memahami Cara Menyederhanakan Bentuk Aljabar kurang dari KKM sekolah yaitu 67, sehingga sekolah perlu mengadakan kegiatan remedial pada mata pelajaran matematika bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Dalam pembelajaran remedial ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya dengan metode pemberian tugas dan tutor sebaya. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk proposal dengan judul **"Perbedaan Pengajaran Remedial Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Memahami Cara Menyederhanakan Bentuk Aljabar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Grogol"**,

II. METODE

Adapun pengklasifikasian variabel dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Pengajaran Remedial Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Memahami Cara Menyederhanakan Bentuk Aljabar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Grogol" adalah variabel independen (variabel bebas) yaitu pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya dan variabel dependen (variabel terikat) kemampuan siswa dalam memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar. Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *True Experimental Design- Posttest Only Control Design* satu kali tes, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

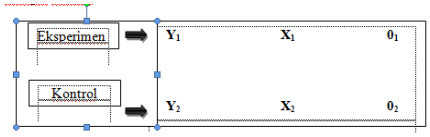

Gambar 3.1 Posttest Only Control Design

Keterangan :
Y_1: Kelompok eksperimen yang dipilih secara random
Y_2 : Kelompok kontrol yang dipilih secara random
X_1 : Perlakuan dengan tutor sebaya
X_2:Perlakuan dengan pemberian tugas
O_1: Hasil Pengukuran kelompok yang diberi perlakuan remedial tutor sebaya
O_2: Hasil pengukuran kelompok yang diberi perlakuan remedial tugas

.Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *simple random* atau sampel acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil secara acak dan didapatkan kelas VIII-H SMP Negeri 2 Grogol yang terdiri dari 36 siswa sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII-E yang terdiri dari 36 siswa sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, diperoleh rata – rata (*mean*) nilai tes siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya=72,8 simpangan baku (*Std.Deviation*) sebesar 9,8. dan rata – rata (*mean*) nilai tes siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya=80,4 simpangan baku (*Std.Deviation*) sebesar 9,3**.** Dari perhitungan uji t diperoleh t tabel dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$. Dengan dk 70 dan taraf kesalahan 5% maka t_{tabel} 1,996 sehingga diperoleh t_{hitung}2,97 dan t_{tabel} 1,996, Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_o ditolak dan H_a diterima. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengajaran remedial dengan metode tutor sebaya terhadap peningkatan kemampuan memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Akasara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS press.

Djamarah, Syaiful. 2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry. 2009. *Pengajaran Remedi Bahasa.* Bandung: ANGKASA.